

Lada Tribuana Siap Ekspor

BANJARNEGARA (KR) - Merica atau lada produksi para petani di Desa Tribuana Kecamatan Punggelan Banjarnegara, siap diekspor ke beberapa negara seperti Malaysia dan Jepang. "Alhamdulillah, berkat membangun jejaring kanan-kiri, akhirnya petani mendapatkan pendampingan dari PT Java Agritec untuk membangkitkan petani lada di Tribuana hingga siap ekspor," kata Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, saat panen lada di desa setempat, belum lama ini.

Bupati Budhi Sarwono mengaku sudah lama mendapat laporan Kades Tribuana, bahwa tanaman lada menjadi primadona bagi petani setempat dan desa-desa sekitarnya. Karena itu, pemerintah kabupaten berusaha selalu hadir dengan cara membangun infrastruktur jalan dan mencari mitra untuk petani. "Sekarang terbukti bahwa hasil bumi Banjarnegara diminati oleh pasar luar negeri. Emas hitam Banjarnegara ini siap mendunia," ungkapnya.

Kades Tribuana, Erry Tanto mengatakan, petani lada di desanya sudah mulai bangkit. Bahkan petani siap untuk menjalin kemitraan dengan PT Java Agritec untuk ekspor lada ke sejumlah negara, seperti Malaysia dan Jepang. Budidaya tanaman lada di Kecamatan Punggelan diawali tahun 2010 dan berkembang mencapai luasan kisaran 400 hektare. Pada 2020 sempat dan tinggal luasan sekitar 160 hektare. "Saat ini tanaman lada memasuki musim panen, dengan tingkat produktivitas 2-3 kilogram persulur," jelasnya. **(Mad)**

Tinggi, Ekspor Kopi Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Potensi ekspor kopi dari temanggung sangat tinggi dan prospektif. Karena itu Pemkab Temanggung terus melakukan pembinaan petani agar dapat menghasilkan kopi kualitas ekspor dan memperluas jaringan ekspor. "Kami terus mendorong ekspor kopi Temanggung berupa biji olahan dan produk kopi jadi atau bubuk, baik jenis robusta maupun arabika," kata Bupati Temanggung MAI Khadziq, baru-baru ini.

Menurutnya, di Kabupaten Temanggung terdapat sekitar 12.000 hektare ladang kopi robusta dan arabika. Petani terus dibina agar budidaya kopi lebih intensif, lebih efektif, dan panen lebih berkualitas. Petani juga diberi edukasi agar dapat mengolah kopi secara standar. "Beberapa waktu lalu juga dilakukan panen kopi dan pengiriman perdana kopi ke PT Asal Jaya Malang, di Desa Jambon Kecamatan Gemawang," jelas Bupati.

Disebutkan, kopi robusta maupun arabika dari temanggung merupakan kopi terbaik dan keduanya telah mendapat sertifikat Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG). "Kopi Arabika Temanggung pernah menjadi juara pada festival kopi di Atlanta Amerika Serikat tahun 2016. Kopi Robosta juga pernah menjadi juara pada festival kopi di Prancis. "Di tingkat nasional, kami berkali-kali dapat juara. Terakhir, dalam festival kopi di Bandung tahun 2018," ungkap Bupati. **(Osy)**

OKUPANSI PENUMPANG RENDAH
Beberapa Perjalanan KA Dibatalkan

BANYUMAS (KR) - PT Kereta Api Indonesia (KAI) membatalkan beberapa perjalanan kereta api (KA). Hal itu disebabkan rendahnya minat masyarakat untuk bepergian di masa pandemi Covid-19, yang berdampak minimnya okupansi penumpang.

"Okupansi penumpang masih rendah, sehingga KAI kembali membatalkan perjalanan sejumlah KA yang diberangkatkan dari wilayah Daop 5 Purwokerto," kata Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Supriyanto, Selasa (8/9).

KA yang dibatalkan dari wilayah Daop 5 Purwokerto, yakni KA Purwojaya relasi Cilacap-Purwokerto-Gambir pulang pergi (PP) terhitung mulai 8 September. KA Wijayakusuma relasi Cilacap-Ketapang PP mulai 4 September.

KA Sawunggalih Pagi dan KA Sawunggalih malam relasi Kutoarjo-Purwokerto-Pasar Senen PP

mulai 4 September. KA Logawa relasi Purwokerto-Jember PP mulai 4 September.

Selain itu, ada beberapa perjalanan KA jarak jauh yang melintas di wilayah Daop 5 Purwokerto, juga dibatalkan kembali. Yakni KA Argo Wilis relasi Surabaya-Bandung PP batal pada 8-11 September dan 14-15 September.

KA Argo Dwipangga dan KA Argo Lawu relasi Solo-Gambir PP batal pada 8-15 September. KA Gayajana relasi Malang-Gambir PP batal 7-15 September. KA Mutiara Selatan relasi Surabaya-Bandung PP batal 4-15 September.

KA Malabar relasi Malang-

Bandung batal 4-15 September. KA Pasundan relasi Surabaya-Bandung PP batal 4-15 September. KA Jaka Tingkir relasi Purwosari- Pasar Senen PP batal 5-15 September. KA Progo relasi Lempuyangan-Pasar Senen PP batal 5-30 September.

Supriyanto menjelaskan, berdasarkan evaluasi selama 29 hari beroperasi dari 6 Agustus sampai dengan 3 September 2020, KA Sawunggalih melayani penumpang atau rata-rata 3.998 penumpang atau rata-rata 137 penumpang perhari (23 persen dari kapasitas 580 tempat duduk).

KA Logawa selama 12 hari beroperasi 23 Agustus sampai dengan 3 September 2020 melayani penumpang naik 663 penumpang atau rata-rata 55 penumpang perhari (7 persen dari kapasitas tempat duduk 722). KA Purwojaya dan KA Wijayakusuma juga sama, okupansi masih di bawah

30 persen.

"Dengan demikian, mulai 7 September 2020 di wilayah Daop 5 Purwokerto, KA yang dibatalkan kembali 38 perjalanan KA. Saat ini hanya 39 KA yang operasional jarak jauh dan lokal atau hanya 41 persen dari total 93 KA penumpang reguler yang lewat, berangkat dan berakhir di Daop 5," jelas Supriyanto.

Menurutnya, kebijakan pembatalan maupun pengoperasian kembali perjalanan KA ini akan terus dievaluasi dari waktu ke waktu, dengan mempertimbangkan perkembangan situasi dan kebutuhan.

"KAI memohon maaf kepada calon penumpang KA atas pembatalan kembali beberapa perjalanan KA ini. Hal ini juga bertujuan untuk menata kembali operasional perjalanan KA yang dibutuhkan masyarakat," ungkap Supriyanto. **(Dri)**

SEKDA SUKOHARJO POSITIF, 35 ASN ISOLASI
Di Solo, Tak Ada Denda Uang

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo mulai menerapkan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan, menyusul penerbitan Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 24 Tahun 2020,tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

Dari sederet sanksi yang tertera dalam regulasi tersebut, tak ada ancaman denda rupiah, baik bagi pelanggar perorangan maupun pelaku usaha, penyelenggara, pengelola atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum.

"Sanksi paling berat berupa kerja sosial bagi pelanggar per-

orangan. Sanksi kerja sosial difokuskan membersihkan saluran drainase atau sungai yang ditentukan Tim Cipta Kondisi, yang merupakan garda depan di lapangan dalam pelaksanaan Perwali.

Sedangkan sanksi untuk pelanggar kelompok pelaku usaha, berupa pencabutan izin," ungkap Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, Selasa (8/9).

Tentang tidak adanya sanksi denda uang sebagaimana diberlakukan di banyak daerah, Walikota mempertimbangkan aspek kemampuan ekonomi masyarakat akibat terdampak pandemi virus korona (Covid-19).

"Mereka sudah susah secara ekonomi. Tidak bijaksana jika

masih dibebani denda uang, kendati melakukan pelanggaran hukum," tandasnya.

Sementara itu, 35 orang yang pernah kontak erat Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo yang terkonfirmasi positif virus korona wajib menjalani isolasi mandiri.

Dari jumlah tersebut, 25 orang di antaranya merupakan pejabat Pemkab Sukoharjo. Sisanya aparat sipil negara (ASN) dan keluarga Pj Sekda Sukoharjo. "Mereka telah menjalani tes swab dan masih menunggu hasilnya," kata Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo, Yunia Wahdidi, Selasa (8/9).

Sebelumnya, Pj Sekda Sukoharjo dinyatakan terkonfirmasi positif virus korona. Yunia menjelaskan, dari 25 orang pejabat kontak erat kasus terkonfirmasi positif virus corona Pj Sekda Sukoharjo Widodo merupakan dirinya. Yunia sendiri mengaku pernah kontak erat dengan Pj Sekda, sehingga saat ini harus menjalani isolasi mandiri sampai hasil tes swab keluar.

"Apabila negatif maka diperbolehkan keluar dan bertemu orang lain atau kembali bekerja. Tapi apabila positif virus korona akan menjalani pemeriksaan lanjutan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Corona Sukoharjo," ungkap Yunia. **(Hut/Mam)**

HUKUM

Toko Arloji Terbakar, Penghuni Selamat

SLEMAN (KR) - Toko arloji Samudra Makmur milik Edy Santoso (71) yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 5 Karangwuni Depok, Selasa (8/9) sekitar pukul 03.00, terbakar.

Meskipun toko juga dijadikan sebagai tempat tinggal, beruntung tidak ada korban jiwa dalam kebakaran yang terjadi dinihari tersebut.

"Toko arloji itu ada tiga lantai. Lantai satu untuk toko, lantai dua untuk ruang tamu sekaligus alat olahraga. Sedangkan lantai tiga digunakan untuk tempat istirahat sekaligus tempat tinggal pemilik dan keluarganya," ungkap Kapolsek Bulaksumur, Kompol Sugiyarto.

Diungkapkan, lokasi yang terbakar adalah lantai dua dan di tempat itu ada salah satu karyawan korban yakni Ismail (29). Berawal saat Ismail mencium bau gosong seperti kabel terbakar, saksi yang sedang tidur langsung terbangun. Ismail kaget saat melihat kepulan as-

ap hitam dan langsung memberitahukan penghuni lainnya termasuk pemilik toko agar segera menyelamatkan diri. Lelaki itu kemudian menghubungi petugas pemadam dan dalam tempo singkat, tiga unit mobil pemadam sampai lokasi.

"Karena lokasi mudah dijangkau, proses pemadaman berlangsung cepat sehingga api tidak menjalar ke bangunan lainnya," ucap Kapolsek.

Terkait jumlah kerugian, dikonfirmasi siang kemarin, Kapolsek mengatakan belum bisa dihitung. Hanya saja, data sementara menyebutkan kebakaran mengakibatkan barang-barang yakni TV, komputer, almari, buku dan rak, meja dan kursi tamu, atap serta lampu terbakar.

"Jumlah kerugian belum diketahui karena masih didata oleh korban. Proses pemadaman berlangsung cepat karena lokasi mudah dijangkau oleh petugas," pungkas Kapolsek. **(Ayu)**

KASUS PEMBOBOLAN ATM TERUNGKAP
2 Pelaku Ditembak

SEMARANG (KR) - Kasus pembobolan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di SPBU Gombel Srandol Semarang yang terjadi Rabu(2/9), berhasil diungkap petugas Polrestabes Semarang. Dalam kasus yang menimbulkan kerugian tak kurang dari Rp 100 juta itu, petugas berhasil meringkus 2 pelaku.

Mereka yang diamankan petugas Resmob Polrestabes Semarang tersebut adalah AH (39) dan ES (41). Keduanya dibekuk di daerah daerah Bogor.

"Setelah mendapat laporan dari korban, kami bersama Tim Opsnal Resmob melakukan pengejaran ke Bogor. Semula kami menangkap AH di rumahnya kawasan Bojong Gede Kota Bogor. Tak lama kemudian kami juga mengamankan ES," jelas Kanit Resmob Polrestabes Semarang Iptu Reza Arif Hadafi, Senin (7/9).

Kedua tersangka bersama beberapa barang bukti, Senin kemarin diboyong ke Semarang. Namun, mereka berdua AH warga Bojong Gede, Kota Bogor dan ES warga Jatisampurna Kota Bekasi sesampai di Semarang ketika dikeler untuk menunjukkan barang bukti lain mencoba melaainkan diri hingga mendorong petugas melumpukannya dengan tembakan mengenai kaki mereka masing masing.

Dengan dibekuknya dua penjahat spesialis pembobol ATM, penyidik masih terus mengembangkan, apalagi di Semarang ada beberapa kasus serupa belum terungkap. Mengenai jumlah pelaku diperkirakan tidak cuma dua orang. **(Cry)**

Kasus Pembunuhan Ibu Kandung Direkonstruksi

TEMANGGUNG (KR) - Tersangka pembunuhan ibu kandung, SP (48) dan istrinya HM (32) warga Dusun Jeketro Karangwuni Pringsurat, menjalani rekonstruksi, Selasa (8/9).

Rekonstruksi dipindah dari lokasi yakni rumah korban, Naruh (75) di Dusun Jeketro ke Mapolres Temanggung untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.

Pada rekonstruksi itu, korban diperankan staf Reskrim Polres Temanggung. Sedangkan para saksi seperti saudara tersangka dan tetangga dihadirkan.

Para saksi memperagakan saat mereka melihat Naruh yang tergantung di pohon belakang rumah hingga mengevakuasi korban ke rumahnya.

Terdapat 22 adegan pada rekonstruksi itu. Adegan antara lain tersangka SP melihat televisi di ruang tengah, menuju ke ruang tidur korban, memukul korban dengan batang kayu dan menganiayanya hingga menggantung korban di pohon rambutan bersama istrinya.

Setelah itu, tersangka SP berte riak meminta pertolongan dan pura-pura menangis saat korban ditemukan. Kasat Reskrim AKP Ni Made Srintri mengatakan rekonstruksi sebagai salah satu teknik atau metode dari penyidik untuk lebih menjelaskan lagi keterkaitan keterangan dari tersangka dan saksi dengan barang bukti yang ada.

"Kita juga hadirkan kejaksaan sehingga nanti saat persidangan untuk reka adegan terlihat sangat jelas," jelasnya.

Kasat mengatakan untuk motif pembunuhan masih terus ditidala, sebab berdasar keterangan dari SP karena bisikan gaib. Penyidik telah menghadirkan tim dari Polda Jateng untuk memeriksa psikologi dan kejiwaan dua tersangka dan hasilnya keduanya sehat tidak ada gangguan jiwa.

"Kami juga masih dalam apa-ka masuk pembunuhan berencana. Sebab harus mampu menjelaskan perencanaan. Kami juga tunggu petunjuk jaksa yang juga dihadirkan pada rekonstruksi ini," tuturnya.

Pembunuhan ini terungkap setelah tim Inavis dan Reskrim yang melakukan olah tempat kejadian menemukan sejumlah kejanggalan untuk dinyatakan sebagai gantung diri.

Hasil pemeriksaan dokter dan otopsi ternyata ada sejumlah luka di tubuh korban yang diderita sebelum gantung diri dan mening-

gal.

Kejanggalan seperti luka pada pelipis kiri, telinga keluar darah dan bekas jeratan di leher korban tidak seperti gantung diri.

Barang bukti yang ditemukan di lokasi kejadian di antaranya tongkat untuk memukul, tali, golok, pakaian korban dan sandal jepit. **(Osy)**



KR-Zaini Arrosyid

Tersangka pembunuhan ibu kandung jalani rekonstruksi.